

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha seorang pendidik memimpin anak didik secara umum untuk mencapai pertumbuhannya menuju kedewasaan secara jasmani maupun rohani, dan bimbingan adalah sebuah usaha pendidik memimpin peserta didik dalam arti khusus misalnya memberikan arahan serta motivasi terhadap peserta didik mengatasi setiap kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar diluar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berfikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat. Banyak jenis kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler misalnya ekstrakurikuler TPA dimana dalam kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan disekolah atau di luar sekolah untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler disekolah adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa diluar jam pelajaran.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan non formal yang merupakan lembaga pendidikan baca Al-Qur'an untuk usia anak kurang lebih dari 3-12 tahun dan wadah yang sangat penting bagi kita semua khususnya untuk

siswa-siswi SD Muhammadiyah Ambarketawang 2. Keberadaan TPA merupakan penunjang bagi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD). Untuk pelaksanaan TPA dilaksanakan pagi (sebelum pelajaran dimulai) atau lebih efektif lagi pada siang hari (waktu pulang sekolah) sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar bagi siswa-siswi SD Muhammadiyah Ambarketawang 2. Sesuai tujuan dan target di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 yaitu: (1)menyiapkan siswa untuk tambah dan mengetahui menjadi pribadi yang Qur'ani, mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman, (2)sebagai lingkungan, pergaulan yang jasmani dan rohani, hal ini sangat penting untuk perkembangan siswa utamanya untuk bersosialisasi, (3)secara lebih khusus mulai membekali para siswa dengan kemampuan berfikir cerdas, berkembang, dan menambah potensi kepemimpinan yang ada pada dirinya, maka cara pembelajaran ini dibedakan menjadi 2 kategori yaitu materi pokok dan materi tambahan. Materi pokok disini maksudnya materi yang sudah dikuasai dengan benar oleh siswa untuk dijadikan tolak ukur/kemampuan siswa. Sebagai materi pokok siswa adalah membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku panduan iqro' jilid 1-6. Bila siswa sudah bisa menyelesaikan jilid 6 dengan baik dan benar, dapat dipastikan mereka sudah bisa melanjutkan membaca Al-Qur'an. Adapun materi tambahan antara lain hafalan bacaan sholat dan prakteknya, hafalan dan Do'a sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, hafalan Thoyibah, ibadah, aqidah dan akhlak. (Aliwar 2016:24-25)

Namun kenyataan setelah diadakan Ekstrakurikuler yang diadakan di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 siswa masih ada yang belum bisa memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mereka hanya mengikutinya saja tapi tidak

bisa memahaminya, hal tersebut disebabkan oleh faktor masyarakat warga sekitar sekolah tersebut, mereka tidak pernah diajarkan membaca Al-Qur'an mereka hanya bisa mendapatkan ilmu membaca Al-Qur'an ini yang diselenggarakan SD Muhammadiyah Ambarketawang 2. Dengan adanya pergaulan bebas, dan sebagainya ini generasi muda gagal melibatkan akhlak terpuji sesuai harapan orang tuanya. Selain itu anak-anak jaman sekarang juga kehilangan seperti kesopanan, sifat ramah tamah, baik hati, suka menolong, tanggung jawab, solidaritas sama teman sendiri pun juga hilang begitu saja.

Oleh karena itu pentingnya diadakan program tambahan TPA di SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ini yang penting untuk siswa nya agar siswa tersebut mendapatkan ilmu ilmu penting untuk membaca bacaan Al-Qur'an. Dengan adanya program tersebut siswa dapat belajar akhlak yang baik agar mereka menjadi siswa yang lebih baik dan mengerti Aqidah dan Akhlak. selain itu sebagai tambahan evaluasi pihak sekolah agar dapat menjadi perbaikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana *context* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2?

2. Bagaimana *input* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2?
3. Bagaimana *process* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 ?
4. Bagaimana *product* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2?

### C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *context* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2
2. Untuk mengkaji *input* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2
3. Untuk menganalisis *process* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2
4. Untuk mengetahui *product* dari Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap keilmuan dalam bidang pembelajaran Ekstrakurikuler TPA.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi pendidik

- 1) Untuk menambah wawasan guru TPA dalam proses mengajar sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- 2) Mengetahui kedudukan masing-masing peserta didik dalam kelompoknya sehingga dapat mengukur kemajuan belajar peserta didik.

###### b. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi kinerja guru terutama pada metode pembelajaran Ekstrakurikuler TPA dalam membentuk Akhlak.
- 2) Memberikan peningkatan pembentukan akhlak siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini tersusun dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Adapun penjelasan dari tiap-tiap bagian tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Bagian awal dalam penelitian ini mencakup beberapa halaman, diantaranya halaman: sampul, judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

Selanjutnya, untuk bagian pokok dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab di antaranya:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Bab ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu dan konsep-konsep atau teori-teori yang relevan dengan pokok pembahasan yang diteliti yaitu tentang evaluasi metode pembelajaran ekstrakurikuler TPA dalam memntuk Akhkaq siswa SD Muhammadiyah Ambarketawang 2 Sleman.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang uraian secara rinci mengenai jenis penelitian, pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan beserta alasan pemilihannya.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan atau ringkasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, saran-

Kemudian, untuk bagian akhir dalam penelitian ini mencakup daftar pustaka sebagai kejelasan referensi yang digunakan beserta lampiran-lampiran yang diperlukan. Lampiran ini berupa semua dokumen yang relevan dan dianggap penting